**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bercerita siswa pada pembelajaran IPS, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak dapat menceritakan perjuangan yang dilakukan para tokoh sejarah, terlebih pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang bersifat hafalan, dalam pembelajaran siswa jarang untuk saling berbagi ide, kurangnya semangat kerjasama dan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan bercerita siswa, salah satunya disebabkan oleh faktor guru, dimana dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional (*teacher centered*). Penelitian ini betujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa pada pembelajaran IPS pada materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang bervariatif dan melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan media visual. Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dalam III siklus. Proses penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru/observer dan peneliti sebagai mitra penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Rancabolang I Kecamatan Rancasari Kota Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, angket, dan penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I dari jumlah siswa sebanyak 33 yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 75,75% dan mencapai nilai rata-rata sebesar 66 dengan kategori cukup baik. Pada siklus II yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 81,81% dan mencapai nilai rata-rata sebesar 71 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus III semua siswa telah mencapai KKM dengan persentase 100% dengan nilai rata-rata sebesar 82 dengan kategori sangat baik. Selain dilihat dari peningkatan hasil belajar, peningkatan kemampuan bercerita dapat dilihat berdasarkan peningkatan hasil observasi siswa yang meliputi aspek afektif (nilai karakter), aspek afektif (ketepatan bercerita) dan aspek psikomotor (menceritakan gambar) pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dan memiliki kategori baik.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatakan kemampuan bercerita siswa pada pembelajaran IPS.

**Kata kunci**: Media Visual, Kemampuan Bercerita Siswa, Pembelajaran IPS.